

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan setelah melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan implementasi gaya mengajar inklusi dalam aktivitas pembelajaran permainan bola tangan. Beberapa hasil tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Dengan implementasi gaya mengajar inklusi, siswa secara bertahap memahami konsep aktivitas permainan bola tangan dan hampir seluruh siswa dapat memecahkan masalah tugas gerak dalam aktivitas pembelajaran di lapangan.
2. Memperdalam pemahaman permainan baik itu dalam segi performa tugas geraknya ataupun sikapnya.
3. Melalui tugas gerak yang bertahap, dapat meningkatkan kualitas gerak siswa dan mampu meningkatkan rasa percaya diri, kerjasama serta disiplin pada setiap siswa.
4. Pada saat pembelajaran siswa begitu antusias dan gembira melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran tersebut.
5. Untuk dimensi pemahaman, siswa dapat memahami konsep dari permainan bola tangan dan khususnya tentang cara melempar, menangkap dan *shooting* (menembak) bola.
6. Untuk dimensi afektif, siswa-siswa menunjukkan peningkatan dalam kerjasama dan juga mematuhi peraturan yang dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran ataupun bermain bola tangan.
7. Untuk dimensi psikomotor, terjadi peningkatan yang tinggi dalam segi tehnik ataupun taktik dalam aktivitas permainan bola tangan baik itu cara melempar, menangkap, ataupun *shooting* (menembak) bola.
8. Gaya mengajar inklusi ini sangat memudahkan guru penjas dalam PBM PJOK. Proses tersebut dalam rangka meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, baik itu ranah psikomotor, afektif ataupun kognitif.

## B. Saran

Dengan berpedoman pada data yang diperoleh serta dalam rangka membantu meningkatkan proses pembelajaran dan mengatasi hambatan pada kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 26 Bandung. Maka penulis mengungkapkan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani diharapkan menggunakan gaya mengajar inklusi untuk meningkatkan pemahaman dan performa tugas gerak dalam permainan bola tangan.
2. Guru pendidikan jasmani diharapkan dapat menggunakan gaya mengajar inklusi untuk meningkatkan sikap positif siswa ketika aktivitas pembelajaran berlangsung ataupun diluar kegiatan pembelajaran.
3. Guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran agar siswa memiliki kesempatan yang banyak dalam melakukan aktivitas pembelajaran gerak dan juga agar siswa tidak mengalami kejenuhan atau kebosanan yang mengakibatkan siswa tidak mau mengikuti aktivitas gerak secara keseluruhan.
4. Kepada rekan mahasiswa, disarankan untuk kembali menguji strategi gaya mengajar pembelajaran ini dengan langkah-langkah pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah akan lebih baik lagi.
5. Penelitian tentang PBM ini perlu dikembangkan dan diteliti lebih lanjut dengan melibatkan beberapa variabel yang bervariasi.